

JELANG BALAP MOTOGP PORTUGAL

Marquez Absen, Quartararo Santai

PORTIMAO (KR)- Marc Marques dipastikan absen pada MotoGP Portugal di Sirkuit Algarve, Portimao, Minggu (7/11). Pembalap Repsol Honda itu mengalami gegar otak menyusul kecelakaan yang dialaminya saat berlatih. Sementara Fabio Quartararo bisa lebih santai setelah menyegel gelar kampiun dunia.

Marquez sebenar-nya sedang dalam *peak performance*. Menjuarai dua seri terakhir, MotoGP Amerika Serikat dan MotoGP Emilia Romagna. Meski tak lagi bertarung untuk memperebutkan gelar juara dunia yang sudah dimenangkan Fabio Quartararo, *The Baby Alien* berambisi memenangkan dua seri tersisa.

Untuk itu pembalap Spanyol tersebut giat menjalani latihan, termasuk menge

ndarai motor trail. Sayang dalam latihan pada Sabtu (30/10) lalu, ia terjatuh dan mengalami gegar otak ringan. Tak mau ambil risiko lebih parah, pihak Repsol Honda memutuskan untuk menarik juara dunia delapan kali itu dari balapan di Portimao. "Sebagai tin

dakan pencegahan, akhir pekan mendatang Marquez tidak akan mengikuti Grand Prix Algarve," demikian pengumuman resmi Repsol Honda lewat situs Honda Racing Corporation.

Selanjutnya, pihak Honda menunjuk Stefan Bradl sebagai pengganti. Mendapat kesempatan mengaspal lagi, pembalap asal Jerman itu merasa senang dan berharap bisa meraih hasil positif. "Pertama-tama, saya harap Marc pulih dengan baik dan dapat kembali ke trek," ujarnya dikutip *Motosan.es*. "Saya sangat menantikan untuk balapan lagi, karena Portimao adalah trek yang bagus. Tidak pernah mudah dalam mengendarai motor, tetapi tahun ini kami memiliki banyak waktu antara balapan dan pengujian," sambung *riders* berusia 31 tahun tersebut.

Sementara itu, usai memastikan gelar juara musim ini, Quartararo tinggal menikmati balapan tanpa perlu mengambil risiko. Terlebih trek di Algarve tampaknya tidak begitu bersahabat untuknya. Tahun lalu *riders* Monster Energy Yamaha ini hanya finis urutan 14. Podium utama dikuasai pembalap tuan rumah, Miguel Oliveira (KTM Red Bull).

Ada kemungkinan kali ini Oliveira akan mendapatkan tantangan masif dari duo Ducati, Francesco 'Pecco' Bagnaia dan Jack Miller. Pecco masih berkepentingan memper-tahan-kari posisi *runner up* dari ancaman Joan Mir (Suzuki Ecstar), sekaligus memastikan gelar juara konstruktor untuk Ducati. Peluang Pecco



untuk menghambat laju Quartararo ambyar pada MotoGP Emilia Romagna dua peka silam, ketika dirinya mengalami *crash* selagi memimpin lomba.

Pembalap 24 tahun asal Italia itu pun mengaku sudah mengumpulkan energi untuk kembali *all out*. "Kami harus berusaha membawa pulang poin sebanyak mungkin dan memastikan posisi kami, posisi kedua di kejuaraan. Untuk mengamankan gelar tim dan konstruktor. Saya optimis bisa melakukannya dengan baik di Portugal," ujar Pecco dikutip *Crash*.

Berbeda dengan Bagnaia, Quartararo kini malah lebih santai. *El Diablo* bisa bersenang-senang dan meraih posisi apa pun.

Pernyataan itu diutarakan oleh mantan pembalap MotoGP, Alex Criville. "Fabio kini akan balapan dengan lebih mudah setelah mendapatkan gelar juara dunia," katanya.

Kembali difavoritkan, Miguel Oliveira tak ingin terbuai. *Rider* 26 tahun ini menganggap MotoGP Portugal tak berbeda dengan serial lainnya. Dengan menganggapnya seperti itu, ia akan memiliki ambisi dan rasa lapar yang sama untuk tampil.

"Saya tidak hanya lapar, saya sudah sangat kelaparan akan hasil yang bagus," ucap Oliveira seperti dilansir *GPOne*. "Saya ingin menyelesaikan musim dengan sangat baik. Tentu saja, balapan kandang itu istimewa. Tetapi, momen itu akan saya anggap seperti balapan lain dengan ambisi dan rasa lapar yang sama untuk tampil," tegasnya.

(Lis)

KLASEMEN SEMENTARA

No.	Pembalap	Tim	Poin
1	Fabio Quartararo	Monster Yamaha	267
2	Francesco Bagnaia	Lenovo Ducati	202
3	Joan Mir	Suzuki Ecstar	175
4	Johann Zarco	Pramac Ducati	152
5	Jack Miller	Lenovo Ducati	149
6	Marc Marquez	Repsol Honda	142
7	Brad Binder	Red Bull KTM	136
8	Aleix Espargaro	Aprilia Gresini	113
9	Maverick Vinales	Aprilia Gresini	106
10	Miguel Oliveira	Red Bull KTM	92
11	Alex Rins	Suzuki Ecstar	91
12	Pol Espargaro	Repsol Honda	90
13	Enea Bastianini	Avintia Ducati	87
14	Jorge Martin	Pramac Ducati	82
15	Takaaki Nakagami	LCR Honda	71
16	Alex Marquez	LCR Honda	54
17	Franco Morbidelli	/Monster Yamaha	42
18	Iker Lecuona	KTM Tech3	38
19	Daniilo Petrucci	KTM Tech3	37
20	Luca Marini	Sky VR46	37
21	Valentino Rossi	Petronas Yamaha	35
22	Stefan Bradl	HRC	13
23	Michele Pirro	Ducati Team	12
24	Andrea Dovizioso	Petronas Yamaha	6
25	Dani Pedrosa	KTM Factory	6
26	Lorenzo Savadori	Aprilia Gresini	4
27	Tito Rabat	Pramac Ducati	1
28	Cal Crutchlow	Monster Yamaha	0
29	Jake Dixon	Petronas Yamaha	0

Grafis : Arko



KR-AP/Rui Vieira

Duo andalan MU, Cristiano Ronaldo (kiri) dan Bruno Fernandes.

MENJAMU MANCHESTER CITY

Tunggu Amuk 'Tblis Merah'

MANCHESTER (KR) - Masuk pekan ke-11, kompetisi Liga Primer Inggris menyuguhkan *big match*, Manchester United (MU) menjamu Manchester City di Old Trafford, Sabtu (6/11) pukul 19.30 WIB. Sempat mengalami keterpurukan, 'Derbi Manchester' ini menjadi ujian konkret bagi skuad besutan Ole Gunnar Solskjaer.

Usai digebuk Liverpool 0-5 pada pekan ke-8, *The Red Devils* bangkit di pekan berikutnya, melibas Tottenham Hotspur dengan skor 3-0. Namun, tengah pekan lalu Cristiano Ronaldo dan kawan-kawan kembali ditahan imbang (2-2) oleh tuan rumah Atalanta dalam *matchday*-4 Grup F Liga Champions. Bila mengacu pada laga sebelumnya, 'Tblis Merah' akan 'mengamuk' jika sebelumnya mencatatkan hasil minor. Akankah kali ini Manchester City menjadi pelampiasan?

Spiritnya jelas seperti itu. Sebab, akibat tiga kekalahan yang diderita sepanjang musim ini, MU kini sudah keluar dari zona ideal. Menempati peringkat lima klasemen sementara (nilai 17). Sebenarnya hanya berjarak tiga poin dari Manchester City yang ada di posisi tiga. Tetapi, kekalahan bisa melempar mereka tiga trap ke bawah, tergantung hasil-hasil pertandingan lainnya.

Sementara itu, tren Man City juga tidak sedang tidak mulus. Sebelum medio pekan kemarin di kandang sendiri menghajar Club Brugge dengan skor 4-1 dalam lanjutan penyisihan Grup A Liga Champions, anak-anak asuhan Josep 'Pep' Guardiola mendapatkan hasil tak sesuai harapan di *Premier League*. Setelah ditahan imbang tanpa gol oleh West Ham United, akhir pekan lalu di Etihad Stadium dipermalukan Crystal Palace dengan dua gol tanpa balas. *The Citizens* jelas membutuhkan momentum kebangkitan.

Lawatan ke Old Trafford karenanya menjadi tantangan objektif. "Saya selalu fokus ke pertandingan berikutnya. Saya tahu, laga melawan Manchester United adalah hal yang paling penting," ucap Pep di situs resmi Manchester City.

(Lis)

Mola TV, Sabtu (6/11), Pukul 19.30 WIB

KEMENPORA BERI PENGHARGAAN

Sanny Wasit Taekwondo Berprestasi

SLEMAN (KR) - Kemenpora RI memberikan penghargaan kepada Sanny Harsono yang merupakan wasit taekwondo asal Pengda Taekwondo Indonesia (TI) DIY. Selain Sanny Harsono, penghargaan serupa juga diberikan kepada Ina Febriana Sari (DKI Jakarta) sebagai pelatih berprestasi taekwondo.

"Penghargaan kepada saya dan Ina Febriana Sari merupakan perwakilan dari PB TI yang diberikan terkait pada Hari Olahraga Nasional (Haornas) 20-21 di Hotel Aston Pondok Indah, Jakarta, Selasa (2/11) malam. Kami berdua dari PB TI diundang Kemenpora pada acara Hari Olahraga Nasional tersebut," kata Sanny Harsono, Kamis (4/11) malam.

Disebutkan Sanny Harsono, dalam acara Haornas di Hotel Aston tersebut di-



KR-Istimewa

Sanny Harsono bersama Raden Isnanta (tengah) dan Ina Febriana Sari.

buka Deputy Bidang Kebudayaan Olahraga Kemenpora Raden Isnanta. Pada kesempatan tersebut, Raden Isnanta mengatakan, kegiatan ini tidak di selenggarakan seperti sebelumnya, dengan tidak melibatkan media, karena sudah diwakili para atlet terpilih sebanyak 20 atlet dan diserahkan langsung Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) RI pa-

da 9 September 2021 lalu secara virtual. "Saya merasa bersyukur atas penghargaan yang diberikan oleh Kemenpora. Di mana sebelumnya saya juga berkesempatan terpilih menjadi wasit taekwondo dari Pengda TI DIY dalam penyelenggaraan Pekan Olahraga Nasional (PON) XX/2021 Papua Oktober lalu," pungkas Sanny Harsono.

(Rar)

LAZIO DITAHAN MARSEILLE 1-1

Menang, Napoli Pimpin Grup C

WARSAWA (KR) - Napoli memimpin klasemen sementara Grup C Liga Europa, usai menjungkalkan Legia Warszawa dengan skor meyakinkan, 4-1 di Polish Army Stadium, Jumat (5/11) dini hari WIB.

Napoli memimpin dengan nilai 7 hasil dari dua kemenangan, sekali kalah dan sekali seri. Legia yang mengemas nilai 6, tergusur ke posisi *runner up*. Disusul Leicester City di peringkat tiga (nilai 5) usai ditahan tamunya, Spartak Moscow 1-1. Spartak di posisi paling buncit (nilai 4).

Napoli ketinggalan dulu pada menit 10 oleh gol Mahir Emreli. Napoli baru menyamakan kedudukan pada awal babak kedua melalui tendangan penalti Piotr Zielinski menyusul pelanggaran Josue di area terlarang.

Napoli berbalik *leading* setelah kembali mendapatkan penalti yang berhasil diselesaikan Dries Mertens menit 75. Penalti diberikan wasit setelah Josue kembali melakukan pelanggaran di area terlarang terhadap Matteo Politano. Empat menit berselang, Napoli menajauh melalui gol Hirving Lozano. Gol penutup Napoli disarangkan Adam Ounas menit 90.

Sedangkan Spartak unggul dulu melalui gol Victor Moses menit 51. Namun tujuh menit berselang, Leicester menyamakan kedudukan lewat gol Daniel Amartey, hasil kerja sama dengan Ryan Bertrand dan Ayoze Perez.

Hasil kurang maksimal diraih Lazio yang harus puas bermain imbang 2-2 dengan tuan rumah Olym-



KR-API/Czarek Sokolowski

Piotr Zielinski mencetak gol dari titik penalti.

pique Marseille pada Grup E. Lazio tetap di posisi *runner up* (nilai 5), Marseille di urutan ketiga (nilai 4). Posisi puncak ditempati Galatasaray (nilai 8), usai bermain imbang 1-1 dengan Lokomotiv Moscow. Lokomotiv (nilai 2) berada di posisi paling buncit.

Hasil Grup A, Broendby vs Rangers 1-1, Lyon vs Sparta Praha 3-0, Group B: Monaco vs PSV Eindhoven

0-0, Real Sociedad vs Sturm Graz 1-1, Grup D: Olympiacos vs Eintracht Frankfurt 1-2, Royal Antwerp vs Fenerbahce 0-3, Grup F: FK Crvena Zvezda vs FC Midtjylland 0-1, SC Braga vs Ludogorets Razgrad 4-2. Grup G: Bayer Leverkusen vs Real Betis 4-0, Ferencvaros vs Celtic 2-3, Grup H: Genk vs West Ham United 2-2, Dinamo Zagreb vs Rapid Wien 3-1.

(Jan)

TENIS KURSI RODA PEPARNAS XVI

DIY Waspada Kekuatan Tuan Rumah

JAYAPURA (KR) - Tim tenis kursi roda DIY siap tampil maksimal pada Pekan Paralimpi Nasional (Peparnas) XVI Papua 20-21. Tim tuan rumah Papua salah satu kekuatan yang diwaspadai demi mengejar target dua medali emas.

Pelatih tim tenis kursi roda DIY, M Jaka Suryanto SPd kepada *KR* di Lapangan tenis Kompleks Kantor Walikota Jayapura, Jumat (5/11) mengatakan, dari sejumlah daerah yang akan ambil bagian memang tuan rumah menjadi tim paling misterius. Pada uji coba Kapusrehab Cup 2021 beberapa waktu lalu, tim Papua tidak ambil bagian. Hal itu membuat tim-tim lain tidak bisa melihat kekuatan atau gambaran tim ruan rumah Papua. "Yang paling misterius kekuatannya itu ya tim tuan rumah Papua.



KR-Adhitya Asros

Kondisi lapangan di Kompleks Kantor Walikota Jayapura.

Karena pada waktu Kapusrehab Cup di Bogor, Papua tidak ikut," katanya.

Pada Kapusehab tahun 2020, tim Papua ambil bagian dan wakilnya sempat dikalahkan tim DIY di final. "Karena di ajang Kapusrehab kemarin kita tidak bisa mengintip kekuatan Papua, nanti saat pertandingan jika harus bertemu tim tuan rumah kami sudah berusaha siapkan teknik

dan taktik untuk meraih kemenangan," tegasnya.

Terkait nomor pertandingan yang akan diikuti tim DIY, Jaka menjelaskan, tenis kursi roda DIY hanya akan turun di dua nomor untuk kategori elit, yakni tunggal putra dan putri. Untuk kategori nasional akan turun di cukup banyak nomor, meliputi tunggal putra, tunggal putri, tunggal quad, ganda putra, ganda

putri, ganda campuran, ganda quad+putri, ganda quad+ putra, beregu putra, dan beregu putri

Terkait jadwal pertandingan babak penyisihan, pelatih asal Bantul ini menjelaskan, bagan pertandingan masih akan ditentukan pada pertemuan teknik yang baru dilaksanakan pada Sabtu (6/11) hari ini. "Setelah jadwal pertandingan dari hasil pertemuan teknik kami dapat, kami akan susun pemain-pemainnya," jelasnya.

Sementara itu disinggung mengenai kondisi lapangan yang akan menjadi venue perandingan Peparناس kali ini, secara kualitas memang sangat bagus dan berstandar nasional. Hanya saja, dari 7 lapangan yang ada di kompleks tersebut, ada satu lapangan yang lapisannya mengalami kerusakan.

(Hit)

WATES (KR) - Sebanyak 21 peserta mengikuti Pekan Olahraga (POR) pelajar Kulonprogo cabang olahraga (cabor) tinju yang digelar Pengurus Kabupaten (Pengkab) Persatuan Tinju Amatir Indonesia (Pertina) Kulonprogo di Sasana Satria Menoreh Wates, Kamis (4/11) siang. Event ini dibuka Wakil Ketua III KONI Kulonprogo, Anung Marganto SH MM.

Ketua Panitia Pelaksana, Ferdinand Kuahaty menyampaikan, event ini dilak-



KR-Dani Ardiyanto

Dua petinju bertarung di kelas 42-46 kg putra.

sanakan berdasarkan surat edaran Kabid Pora Dinas Dikpora Kulonprogo kepada Pengkab Pertina Kulonprogo untuk menyelenggarakan kejuaraan tingkat pelajar. Diikuti 21 peserta, yang terdiri dari 17 peserta putra dan 4 putri. Dilaksanakan selama dua hari, pada 4-5 November 2021.

Sementara Wakil Ketua III KONI Kulonprogo, Anung Marganto SH MM mengapresiasi pelaksanaan tinju POR pelajar. Melalui event ini diharapkan muncul bibit atlet tinju dari pelajar. Siswa yang mempunyai potensi bisa dibina secara berkesinambungan agar nantinya dapat berprestasi di jenjang lebih tinggi.

Hasil laga semifinal di kelas 38-42 kg putra, Fajar Taufik Destriyan (SMPN 2 Wates) menang angka atas Farel Aditya Pratama (SMPN 2 Wates). Sedangkan Valentino (SMP Bopkri Wates) MA Sampurna Adi Nugraha (SMPN 2 Girimulyo).

Kelas 42-46 kg putra, Fadel Muhammad (SMP Muh Wates) MKO Aditya Rigam (SMKN 1 Temon). Roby Saparua (SMP Bopkri Wates) MA Wawan Suherman (SMA Bopkri Wates). Kelas 50-54 kg putra, Yusup Muchamad (SMKN 1 Temon) MRSC Yosafat Hutabarat (SMAN 2 Wates).

(R-2)